

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA TEMA MAKANAN SEHAT KELAS V SDN KALIKONDANG 1 KECAMATAN DEMAK

Luthfiyatun¹⁾, Fine Reffiane²⁾, Mira Azizah³⁾

DOI : [10.26877/malihpeddas.v15i2.10756](https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v15i2.10756)

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian deskriptif yaitu mengetahui rendahnya aktivitas belajar peserta didik kelas V SD terutama pada mata pelajaran IPA. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model *Project based learning* tema makanan sehat terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas V SDN Kalikondang 1. Parameter yang diukur dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar peserta didik. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan kuesioner yang diberikan kepada peserta didik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, aktivitas belajar peserta didik dalam kategori baik. Dan melalui metode pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas V SDN Kalikondang 1 Kecamatan Demak.

Kata Kunci: aktivitas belajar, model *project based learning*

History Article

Received 10 Januari 2025

Approved 16 Januari 2025

Published 31 Desember 2025

How to Cite

Luthfiyatun., Reffiane, F., & Azizah, M. (2025). Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model *Project based learning* Pada Tema Makanan Sehat Kelas V SDN Kalikondang 1 Kecamatan Demak. *Malih Peddas*, 15(2), 56-60



Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Kota Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ luthfiyatun10@gmail.com

² Bundaafinee@gmail.com

³ miraazizahhupgris@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peran penting dalam kehidupan manusia, karena dari pendidikan seorang dapat menambah dan mengembangkan ilmu yang didapatkannya. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan akan semakin mempunyai arti untuk sebuah bangsa. Kemajuan sebuah bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan di dalamnya, menurut Undang Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Dyka Uswatun Khasanah, Fine Reffiane, 2021)

Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa, dan perlunya untuk diterapkan sejak dini pada seorang anak sebagai calon peserta didik. Selain itu, proses pembelajaran yang ada di sekolah juga harus memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya. karena dengan begitu sekolah tidak hanya sebagai tempat belajar pada umumnya, tetapi juga dapat memberikan pengalaman yang lebih baik dalam hal berinteraksi, menjadi pembelajar yang lebih baik. Dengan adanya teknologi yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran juga dapat mendukung agar proses belajar mengajar lebih menarik lagi, sehingga peserta didik merasa termotivasi untuk belajar di sekolah. Karna melalui kegiatan observasi dapat diketahui bahwa peserta didik tidak secara aktif terlibat dalam mengikuti kegiatan belajar. Karna guru yang belum menggunakan model pembelajaran yang bervariatif, dan masih dalam penggunaan model konvensional. Jadi permasalahan yang terjadi diantaranya belum menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariatif, dan guru belum melibatkan secara aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dan pembelajaran dirasa tidak menyenangkan dan menarik, sehingga peserta didik menjadi tidak aktif dan cenderung pasif. Apalagi dengan kurikulum 2013 dimana semua mata pelajaran diterpadukan, sehingga pembelajaran tematik terpadu masih membuat peserta didik kurang dalam memahami materi terutama dalam pembelajaran IPA.

Menurut Muhammad fathurrohman (2015:119) dalam (Dyka Uswatun et al, 2021) pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, hingga mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Dalam penelitian ini, dengan permasalahan diatas melalui model pembelajaran project based learning, nantinya dapat mengubah aktivitas belajar peserta didik agar dapat lebih menarik lagi.

Hal diatas sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dyah Uswatun Khasanah dkk yang berjudul pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbasis etnosains tema lingkungan sahabat kita terhadap aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri Lebak Jawa Tengah menunjukkan bahwa model *project based learning* dapat memengaruhi dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di SD.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, model *project based learning* termasuk model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA di SD. Melalui penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Aktivitas Peserta Didik Melalui Model *Project based learning* Pada Tema Makanan Sehat Kelas V SDN Kalikondang Kecamatan Demak.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kalikondang kecamatan Demak. Metode penelitian yang digunakan Peneliti adalah penelitian deskriptif, dimana dalam penelitian dapat memberikan gambaran objektif sesuai dengan data mengenai aktivitas belajar melalui model pembelajaran project based learning. Penelitian dilaksanakan pada Oktober 2021 di kelas V SDN Kalikondang 1 Kecamatan Demak, yang berjumlah 20 peserta didik. Parameter yang akan diukur pada penelitian ini adalah aktivitas belajar peserta didik. Sadirman (2004: 99) dalam (Sumarni, 2020) “Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berfikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.” Dalam pengumpulan data aktivitas belajar peserta didik dilakukan menggunakan lembar observasi dan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik dibagi menjadi 2 sesi diamati oleh 3 observer sebanyak 2 kali pertemuan. Nilai yang ditentukan pada aktivitas belajar nilai minimal 1 dan nilai maksimal 4 sesuai pada lembar observasi, dan untuk pengumpulan data dilakukan dengan angket teman sejawat antar peserta didik. Analisis data dilakukan dengan teknik Analisa deskriptif, yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas belajar peserta didik melalui model pembelajaran project based learning. Interval dan kategori aktivitas belajar melalui model *project based learning* yang digunakan tertera pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.

Interval Nilai (%)	Kategori
80 – 100	Baik sekali
66 - 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 - 55	Kurang
<39	Kurang sekali

(Sumber : Arikunto, 2009) dalam (Yani et al., 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada kelas V SDN Kalikondang 1 Kecamatan Demak disajikan dengan tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2 Aktivitas Belajar Peserta Didik

No.	Indikator sikap	Rata-rata Sikap aktivitas%	Kategori
1.	Aktif	68%	Baik
2.	Kerja sama	77%	Baik
3.	Berpikir kritis	69%	Baik
Rata-rata (%) kategori		71,33%	Baik

Pada indikator keingintahuan dengan rata-rata presentase sebesar 71,33% (kategori baik), sebagian dari peserta didik terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penggunaan model pembelajaran *project based learning* dimana peserta didik yang diminta untuk membuat sebuah karya dengan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik. Keaktifan peserta didik dapat diketahui dari usaha yang dilakukan oleh peserta didik dalam membuat sebuah karya dan menampilkannya. Sedangkan hasil observasi guru mengajar dalam pembelajaran tematik terpadu pada tema Makanan Sehat menggunakan model pembelajaran *Project based learning* siklus II pertemuan I diperoleh sebesar 72 dengan persentase 72% dan pada pertemuan 2 diperoleh adalah 89 dengan persentase 89%. Pada kriteria penilaian kegiatan mengajar guru siklus II pertemuan pertama yaitu baik dan pada pertemuan kedua sangat baik.

Menurut (Cahyaningsih et al., 2020) kelebihan penggunaan model pembelajaran *Project based learning* dalam pembelajaran dikelas yaitu mampu meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa melalui proyek yang telah dibuat. Serangkaian tugas proyek yang telah dibuat secara individu maupun kelompok ini yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan serta kreativitas yang dibangun melalui pembuatan proyek. Selain itu model pembelajaran ini mampu mengubah peserta didik dari pasif menjadi aktif saat pembelajaran, kemudian menjadikan peserta didik yang bertanggung jawab saat proses pembelajaran berlangsung, diskusi yang kurang terarah menjadikan suasana di dalam kelas menjadi gaduh sehingga mengurangi efisiensi waktu. (Jayanti Kusuma, 2018) menyatakan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran berbasis proyek diperoleh 5 keuntungan, yaitu (1) increased motivation, (2) increased problem solving ability, (3) improved library research skill, (4) increased collaboration, dan (5) increased resource-management skills dengan pemaparan sebagai berikut: membuat rasa ingin tahu siswa bertambah setelah ditayangkan video yang menarik dan saat melakukan pengumpulan informasi (increased motivation and improve library research skill), sikap tanggung jawab dan peduli siswa menjadi lebih baik saat melakukan perancangan proyek, penyusunan jadwal, dan penyelesaian proyek secara berkelompok (increase collaboration, problem solving ability and increased resource- management skill).

Jadi melalui pembelajaran *project based learning* memiliki kelebihan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik terutama pada tematik terpadu pembelajaran IPA.

Terlepas dari kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, hasil belajar IPA peserta didik mengalami peningkatan dengan sikap aktif dan antusias peserta didik yang meningkat

sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik dari yang sebelumnya kurang dari KKM sekarang sudah pada taraf baik dan memuaskan pada hasil belajarnya. Setelah melalukan observasi dan pemberian analisis angket diperoleh kesimpulan sebagai hasil penelitian menyatakan bahwa aktivitas belajar peserta didik dapat meningkat melalui model pembelajaran *project based learning* di kelas V SDN Kalikondang 1 Kecamatan Demak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar pada tematik terpadu pembelajaran IPA di kelas V SDN Kalikondang 1 Kecamatan Demak. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah dengan adanya model *project based learning* dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat diimplementasikan di kelas sesuai dengan karakter dan materi pada proses pembelajaran peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, R. N., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2020). Keefektifan Model *Project based learning* Berbantu Multimedia Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.25014>
- Dyka Uswatun Khasanah, Fine Reffiane, M. K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Project based learning* Berbasis Etnosains Tema Lingkungan Sahabat Kita Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 03 Lebak Jepara Jawa Tengah. 2(1), 50–56. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/dwijaloka/article/view/932>
- Jayanti Kusuma, I. G. A. (2018). Penerapan Model Pjbl Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.23887/jippg.v1i1.14263>
- Sumarni, I. (2020). Penerapan Model *Project based learning* (Pjbl) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V a Semester Ii Bagi Siswa Sd Negeri Bantarkemang 1 Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v9i1.2764>
- Yani, A., Haerunnisa, H., & Rahim, S. (2017). ANALISIS AKTIVITAS DAN SIKAP ILMIAH MAHASISWAMELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) PADA PERKULIAHAN BIOLOGI Research Report, April, 145–150. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/view/974>